

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberlangsungan pembangunan nasional di Indonesia sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dari negara kita. Semakin besar pendapatan negara maka semakin lancar pula pembangunan nasional dapat dijalankan. Pajak merupakan sebuah sektor yang memiliki peranan sangat penting dan bahkan menjadi sektor paling besar dalam memberikan aliran kas kepada negara, dimana lebih dari 70% penerimaan negara saat ini bersumber dari pajak (Resmi, 2017). Berdasarkan fakta di atas, sangat penting bagi para wajib pajak untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar pajak, karena melalui pajak lah negara kita dapat membiayai pembangunan nasional dan mampu menjalankan roda pemerintahan secara berkelanjutan.

Wajib pajak badan merupakan sektor yang memberikan sumbangsih sangat besar dalam penerimaan pajak karena ditopang oleh pemenuhan Pajak Penghasilan (PPH) serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Jenis Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai adalah jenis pajak yang paling banyak mengalirkan kas kepada negara. Maka dari itu wajib pajak badan memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah sistem perpajakan.

PT Dwipaya Citra Mandiri adalah sebuah perusahaan / badan yang bergerak di bidang penyerahan jasa konstruksi. Dalam kegiatan usahanya, PT Dwipaya Citra Mandiri melakukan pemberian jasa meliputi jasa konsultasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan konstruksi. Jasa konstruksi termasuk kedalam golongan Jasa Kena Pajak (JKP), sehingga akan dikenakan PPN atas penyerahan jasa tersebut. Penghasilan yang diterima atas penyerahan jasa juga merupakan objek pajak dalam PPh Pasal 4 ayat 2 atau PPh Final.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui pemenuhan kewajiban PPh Pasal 4 ayat 2 serta PPN yang dikenakan atas jasa yang diserahkan oleh PT Dwipaya Citra Mandiri, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “ Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai atas Jasa Konstruksi pada PT Dwipaya Citra Mandiri”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penulisan Laporan Tugas Akhir ini meliputi :

1. Apa saja yang menjadi objek Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 pada PT Dwipaya Citra Mandiri?
2. Bagaimana tata cara perhitungan, pencatatan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 pada PT Dwipaya Citra Mandiri?
3. Apa saja yang menjadi objek Pajak Pertambahan Nilai pada PT Dwipaya Citra Mandiri?
4. Bagaimana tata cara perhitungan, pencatatan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Dwipaya Citra Mandiri?
5. Bagaimana hasil evaluasi dari pemenuhan kewajiban PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN PT Dwipaya Citra Mandiri terhadap peraturan perundang – undangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Tujuan

Adapun rumusan masalah penulisan Laporan Tugas Akhir ini meliputi :

1. Menguraikan objek Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 pada PT Dwipaya Citra Mandiri.
2. Menguraikan tata cara perhitungan, pencatatan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 pada PT Dwipaya Citra Mandiri.
3. Menguraikan objek Pajak Pertambahan Nilai pada PT Dwipaya Citra Mandiri.
4. Menguraikan tata cara perhitungan, pencatatan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Dwipaya Citra Mandiri.
5. Menguraikan hasil evaluasi dari pemenuhan kewajiban PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN PT Dwipaya Citra Mandiri terhadap peraturan perundang – undangan.

1.4 Manfaat

Dengan dituliskannya laporan tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB
Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur yang baik serta dapat menjadi referensi kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi di masa yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan serta evaluasi atas sistem perpajakan perusahaan sehingga kedepannya diharapkan sistem perpajakan perusahaan dapat menjadi lebih baik.
3. Bagi Pembaca
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai perpajakan khususnya pada Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
4. Bagi Penulis
Sebagai sarana pembelajaran sehingga mengetahui bagaimana pemenuhan kewajiban perpajakan pada dunia industri yang sesungguhnya.